PENGARUH AMENITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA WISATA BAHARI PANTAI MELASTI BALI

Lenny Kurnia Octaviani[1]
[1]Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, *Email:* lennykurniaoctaviani@stipram.ac.id

Naskah Masuk: 08 November 2024 Direvisi: 27 Januari 2025 Diterima: 28 Januari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh amenitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Melasti, Bali. Amenitas dan aksesibilitas dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi pengalaman wisatawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 responden. Uji validitas dan reliabilitas memastikan kualitas instrumen penelitian, sedangkan analisis regresi linear berganda mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut. Hasil menunjukkan bahwa amenitas dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, menjelaskan 61,9% dari variasi kepuasan wisatawan, sedangkan 38,1% sisanya dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menunjukkan pentingnya perbaikan fasilitas dan akses ke Pantai Melasti untuk meningkatkan kepuasan pengunjung dan dapat menjadi referensi bagi pengelola dalam pengembangan fasilitas dan infrastruktur di destinasi wisata bahari.

Kata Kunci: Amenitas, Aksesibilitas, Kepuasan Wisatawan, Pantai Melasti, Wisata Bahari

THE EFFECT OF AMENITIES AND ACCESSIBILITY ON TOURIST SATISFACTION IN MELASTI BEACH MARINE TOURISM, BALI.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of amenities and accessibility on tourist satisfaction at Melasti Beach, Bali. Amenities and accessibility are considered essential factors affecting tourist experiences. A quantitative approach with a survey method was employed, with data collected through questionnaires from 100 respondents. Validity and reliability tests ensured the quality of the research instruments, while multiple linear regression analysis was used to assess the influence of these variables. The results show that both amenities and accessibility have a positive and significant impact on tourist satisfaction, accounting for 61.9% of the variation in tourist satisfaction, while the remaining 38.1% is influenced by other factors. These findings highlight the importance of improving facilities and access to Melasti Beach to enhance visitor satisfaction and provide insights for tourism managers in developing facilities and infrastructure at marine tourism destinations.

Keywords : Amenities, Accessibility, Tourist Satisfaction, Melasti Beach, Marine Tourism

Copyright ©2025. UHN IGB Sugriwa Denpasar. All Right Reserved

PENDAHULUAN

Pantai Melasti di Bali dikenal karena keindahan alamnya yang memikat dan merupakan salah satu pantai pasir putih terbaik di pulau ini. Pantai ini memiliki tebing-tebing kapur yang menjulang dan mengapit jalan menuju pantai, menciptakan pemandangan dramatis yang menyerupai jurang. Sebagai destinasi wisata bahari favorit bagi wisatawan domestik dan internasional, Pantai Melasti terus menarik minat pengunjung. Menurut Ketua Pengelola Pantai Melasti, Wayan Karnawa, tingkat kunjungan meningkat signifikan sejak 6 April 2024, dengan rata-rata 3.000 pengunjung per hari dan mencapai 7.000 pada akhir pekan (Nusabali.com, 2024). Tingginya jumlah kunjungan dapat menjadi indikasi bahwa Pantai Melasti memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Kepuasan wisatawan sering kali dijadikan salah satu indikator keberhasilan destinasi wisata, karena pengalaman positif yang dirasakan pengunjung selama kunjungan dapat memengaruhi niat mereka untuk kembali atau merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain (Peng & Jiang, 2022).

Sejumlah penelitian telah mengkaji pentingnya amenitas dan aksesibilitas dalam meningkatkan kepuasan wisatawan pada berbagai destinasi. Saway dkk. (2021) menunjukkan bahwa amenitas yang berkualitas, seperti fasilitas parkir, toilet bersih, dan pusat informasi, memiliki dampak signifikan pada kepuasan pengunjung di beberapa destinasi wisata bahari. Studi lain oleh Opilia & Ana (2021), menyoroti bahwa aksesibilitas yang memadai, termasuk jalan yang mudah dilalui dan transportasi umum yang terjangkau, juga memengaruhi pengalaman wisatawan secara positif. Meski temuan ini konsisten pada destinasi umum, belum banyak studi yang menyoroti bagaimana kedua faktor ini berpengaruh dalam konteks destinasi wisata bahari di Indonesia, khususnya di Pantai Melasti yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri.

Penelitian khusus mengenai pengaruh amenitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Melasti masih sangat terbatas, padahal pantai ini memiliki karakteristik unik yang berbeda dari destinasi wisata lainnya di Bali. Sebagai contoh, Febriyana dkk. (2020) membahas pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di lokasi wisata alam lainnya di Bali, namun fokusnya lebih pada fasilitas dasar dan tidak mempertimbangkan kebutuhan spesifik yang muncul seiring meningkatnya popularitas destinasi tersebut, seperti perawatan dan peningkatan akses untuk mendukung lonjakan kunjungan.

Selain itu, penelitian oleh Faramedina dkk. (2024) menemukan bahwa aksesibilitas yang baik dapat secara langsung meningkatkan niat wisatawan untuk mengunjungi kembali suatu destinasi. Hal ini relevan mengingat Pantai Melasti memiliki medan yang menantang sebelum pengembangan akses jalan yang lebih memadai. Sementara itu, studi oleh Oktavia (2021) dan Prameswari & Fatimah (2020) menyoroti pentingnya amenitas berkualitas tinggi dalam mendukung pengalaman wisata bahari, termasuk penyediaan fasilitas seperti kamar mandi, area parkir yang luas, dan tempat makan yang bersih, yang menjadi faktor penting dalam membangun kepuasan wisatawan.

Pantai Melasti menghadirkan kondisi yang unik karena lokasinya yang dikelilingi tebing dan jalan akses yang memerlukan infrastruktur tambahan untuk menampung volume wisatawan yang terus meningkat. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Biswas dkk. (2020), menyoroti pentingnya aksesibilitas dalam meningkatkan kepuasan wisatawan pada destinasi wisata yang memiliki keterbatasan akses. Meskipun temuan tersebut relevan, penelitian ini dilakukan pada destinasi dengan kondisi geografis dan fasilitas yang berbeda, sehingga belum menjelaskan secara langsung kebutuhan aksesibilitas khusus yang dibutuhkan oleh Pantai Melasti. Pantai Melasti tidak hanya menghadapi tantangan akses karena

lokasinya yang berada di balik tebing, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor estetika alam sekitarnya yang merupakan daya tarik utama destinasi ini.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana amenitas dan aksesibilitas dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik Pantai Melasti, sekaligus mempertahankan daya tarik alam yang menjadi identitas utama destinasi ini. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan fasilitas dan aksesibilitas yang selaras dengan karakteristik dan daya tarik alam Pantai Melasti.

LITERATUR REVIEW

Amenitas

Amenitas merupakan aspek penting dalam mendukung kenyamanan dan kepuasan Amenitas merupakan elemen penting yang mendukung kenyamanan dan kepuasan wisatawan di berbagai destinasi wisata. Menurut Susianto dkk. (2022), amenitas mencakup berbagai fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan dasar wisatawan selama kunjungan, seperti tempat istirahat, restoran, area parkir, dan fasilitas kesehatan. Keberadaan fasilitas yang lengkap dan berkualitas, seperti toilet yang bersih dan pusat informasi yang mudah diakses, memainkan peran signifikan dalam membentuk pengalaman positif wisatawan (Fikiya dkk., 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengunjung tetapi juga berdampak langsung pada kepuasan mereka. Studi yang dilakukan oleh Sari (2022), menemukan bahwa amenitas berkualitas berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali atau merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Penelitian oleh Saway dkk. (2021), juga mendukung bahwa amenitas yang terjaga dan disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan dapat menciptakan pengalaman yang lebih baik, sehingga meningkatkan tingkat kepuasan secara keseluruhan.

Aksesibilitas

Aksesibilitas mengacu pada kemudahan wisatawan dalam mencapai suatu destinasi, mencakup infrastruktur jalan, transportasi umum, serta tanda arah yang jelas menuju lokasi (Prawira & Pranitasari, 2020). Menurut Sari (2022), aksesibilitas yang baik meliputi kemudahan dalam menggunakan transportasi, waktu tempuh yang efisien, serta kemudahan bagi wisatawan untuk mengakses informasi yang relevan. Faktor-faktor ini diketahui berkontribusi secara signifikan terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi dan kenyamanan mereka selama perjalanan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aksesibilitas yang memadai tidak hanya mempermudah wisatawan mencapai lokasi wisata, tetapi juga menciptakan kesan positif dan pengalaman yang lebih baik secara keseluruhan. Saway dkk. (2021) dan Handayani dkk. (2019) menekankan bahwa aksesibilitas yang baik misalnya, infrastruktur jalan yang mulus dan akses transportasi yang mudah dapat meningkatkan persepsi wisatawan terhadap destinasi, sehingga berdampak pada tingkat kepuasan dan keinginan untuk kembali berkunjung.

Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan adalah hasil dari interaksi positif mereka dengan berbagai elemen di destinasi wisata, yang mencakup atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan layanan yang tersedia. Tungga dkk. (2022) dan Setiyawan dkk. (2021) menjelaskan bahwa kepuasan wisatawan dapat diukur berdasarkan persepsi mereka terhadap elemen-elemen tersebut, di mana pengalaman

yang memenuhi atau melebihi harapan pengunjung cenderung menghasilkan kepuasan yang tinggi. Thanikkad & Kumar (2022) mengemukakan bahwa kepuasan wisatawan terbentuk melalui proses perbandingan antara ekspektasi awal dengan pengalaman nyata yang dirasakan selama kunjungan. Ketika harapan pengunjung terpenuhi atau terlampaui, ini berdampak positif pada tingkat kepuasan mereka. Kepuasan wisatawan juga memiliki dampak jangka panjang, tidak hanya pada kunjungan ulang, tetapi juga pada keinginan untuk merekomendasikan destinasi kepada orang lain (Acharya dkk., 2023; Luong, 2023). Dampak ini menjadi penting bagi pengelola destinasi karena tingkat kepuasan wisatawan yang tinggi dapat meningkatkan reputasi destinasi dan menarik lebih banyak pengunjung..

METODE

Kerangka Konsep Penelitian

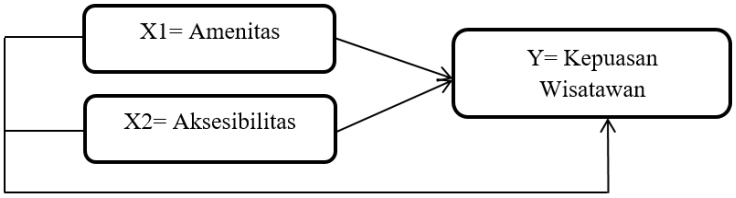

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan gambar 1, garis besar konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- H1= X1 (amenitas) berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap Y (kepuasan wisatawan).
- H2= X2 (aksesibilitas) berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap Y (kepuasan wisatawan).
- H3= X1 (amenitas) dan X2 (aksesibilitas) berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap Y (kepuasan wisatawan).

Model Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh amenitas dan aksesibilitas terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Pantai Melasti, Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tertentu menggunakan data numerik yang diolah secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wisatawan yang mengunjungi Pantai Melasti selama periode pengumpulan data. Populasi adalah sekelompok individu atau entitas yang menjadi objek penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Suriani dkk. (2023). Mengingat ukuran populasi tidak dapat dipastikan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kunjungan mereka ke Pantai Melasti selama penelitian berlangsung.

Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, menghasilkan 100 responden sebagai sampel minimum. Metode purposive sampling memungkinkan peneliti memilih sampel secara spesifik untuk tujuan penelitian (Sugiyono, 2018).

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang disusun berdasarkan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan terhadap amenitas dan aksesibilitas. Skala Likert digunakan untuk menilai persepsi wisatawan dengan nilai 1 (Sangat

Tidak Setuju) hingga 4 (Sangat Setuju), mencakup aspek-aspek seperti fasilitas, transportasi, kemudahan akses, dan kenyamanan.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan langsung kepada wisatawan di Pantai Melasti. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data sekunder dari jurnal, artikel, dan buku terkait yang membahas topik amenitas, aksesibilitas, dan kepuasan wisatawan di sektor pariwisata.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item dalam kuesioner mengukur apa yang dimaksudkan. Validitas instrumen diuji menggunakan metode korelasi Pearson, dengan ketentuan bahwa item dengan korelasi lebih besar dari 0,195 pada taraf signifikansi 5% dianggap valid. Untuk reliabilitas, digunakan uji Cronbach's Alpha dengan nilai ambang 0,60. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,60.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan distribusi variabel penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari amenitas (X1) dan aksesibilitas (X2) terhadap kepuasan wisatawan (Y). Selain itu, uji T digunakan untuk menguji pengaruh parsial, dan uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data dari masing-masing variabel. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	*Item Code*	*Statistic*		*Explanation*
		R Count	*R Table*	
X1 - Amenitas	X1.1	0,752	0,195	Valid
	X1.2	0,654	0,195	Valid
	X1.3	0,591	0,195	Valid
	X1.4	0,729	0,195	Valid
X2 - Aksesibilitas	X2.1	0,762	0,195	Valid
	X2.2	0,758	0,195	Valid
	X2.3	0,716	0,195	Valid
	X2.4	0,756	0,195	Valid
Y - Kepuasan Wisatawan	X3.1	0,734	0,195	Valid
	X3.2	0,769	0,195	Valid
	X3.3	0,715	0,195	Valid
	X3.4	0,716	0,195	Valid

Sumber data: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dari hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel amenitas memiliki nilai rata-rata 13,94 dengan standar deviasi 1,58, aksesibilitas memiliki nilai rata-rata 13,84 dengan standar deviasi 1,78, dan kepuasan wisatawan memiliki nilai rata-rata 13,99 dengan standar deviasi 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai variabel cenderung terdistribusi secara merata di sekitar rata-rata dan memiliki keragaman yang relatif rendah.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang hendak diteliti. Berdasarkan sampel sebanyak 100 responden dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,195. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai

r hitung lebih besar dari r tabel (0,195) atau jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	*Item Code*	*Statistic*		*Explanation*
		R Count	*R Table*	
X1 - Amenitas	X1.1	0,752	0,195	Valid
	X1.2	0,654	0,195	Valid
	X1.3	0,591	0,195	Valid
	X1.4	0,729	0,195	Valid
X2 - Aksesibilitas	X2.1	0,762	0,195	Valid
	X2.2	0,758	0,195	Valid
	X2.3	0,716	0,195	Valid
	X2.4	0,756	0,195	Valid
Y - Kepuasan Wisatawan	X3.1	0,734	0,195	Valid
	X3.2	0,769	0,195	Valid
	X3.3	0,715	0,195	Valid
	X3.4	0,716	0,195	Valid

Sumber data: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan asil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel independen (amenitas dan aksesibilitas) serta variabel dependen (kepuasan wisatawan) memiliki nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian, semua item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian, dilakukan uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha, di mana instrumen dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Total Kusioner	Cronbach Alpha	Skor Standar	Kesimpulan
X1-Amenitas	4	0,613	0,60	Reliabel
X2-Aksesibilitas	4	0,736	0,60	Reliabel
Y-Kepuasan Wisatawan	4	0,713	0,60	Reliabel

Sumber data: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel amenitas, aksesibilitas, dan kepuasan wisatawan memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu masing-masing 0,613 untuk amenitas, 0,736 untuk aksesibilitas, dan 0,713 untuk kepuasan wisatawan. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat diandalkan..

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (amenitas dan aksesibilitas) terhadap variabel dependen (kepuasan wisatawan). Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y=2.366+0.382X1+0.455X2$$

Di mana:

- Y adalah kepuasan wisatawan,
- X1 adalah amenitas, dan
- X2 adalah aksesibilitas.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized* B	*Coefficients Std. Error*	*Standardized Coefficients Beta*	T	Sig.
1	*(Constant)*	2.366	.954		2.480	.015
	Amenitas	.382	.098	.360	3.908	<.001
	Aksesibilitas	.455	.087	.483	5.243	<.001
a. *Dependent Variable*: Kepuasan Wisatawan						

Sumber data: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi liner berganda pada tabel 4, Nilai koefisien regresi untuk variabel amenitas adalah 0,382, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada amenitas akan meningkatkan kepuasan wisatawan sebesar 0,382. Sementara itu, nilai koefisien regresi aksesibilitas adalah 0,455, yang menunjukkan bahwa peningkatan aksesibilitas sebesar 1% akan meningkatkan kepuasan wisatawan sebesar 0,455. Kedua variabel independen menunjukkan pengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized B*	*Coefficients Std. Error*	*Standardized Coefficients Beta*	T	Sig.
1	*(Constant)*	2.366	.954		2.480	.015
	Amenitas	.382	.098	.360	3.908	<,001
	Aksesibilitas	.455	.087	.483	5.243	<,001
a. *Dependent Variable*: Kepuasan Wisatawan						

Sumber data: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan untuk amenitas sebesar 0,001 (t hitung = 3,908) dan untuk aksesibilitas sebesar 0,001 (t hitung = 5,243), yang keduanya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa baik amenitas maupun aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel amenitas dan aksesibilitas secara simultan terhadap kepuasan wisatawan.

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized B*	*Coefficients Std. Error*	*Standardized Coefficients Beta*	T	Sig.
1	*(Constant)*	2.366	.954		2.480	.015
	Amenitas	.382	.098	.360	3.908	<,001
	Aksesibilitas	.455	.087	.483	5.243	<,001
a. *Dependent Variable*: Kepuasan Wisatawan						

Sumber data: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 dengan F hitung sebesar 86,372, yang lebih besar dari F tabel. Ini berarti bahwa amenitas dan aksesibilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Melasti.

Koefisien Determinasi

Uji model koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase hubungan antara variabel independen (X) yang pada penelitian ini yaitu amenitas (X1) dan aksesibilitas (X2) terhadap variabel dependen (Y) yang dalam penelitian ini yaitu kepuasan wisatawan. Berikut merupakan tabel hasil uji model koefisien determinasi.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.787[a]	.619	.611	1.04658
a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Amenitas				

Sumber data: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,619 menunjukkan bahwa amenitas dan aksesibilitas secara bersama-sama menjelaskan 61,9% dari variasi kepuasan wisatawan. Sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti atraksi dan aktivitas tambahan di Pantai Melasti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa amenitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Melasti, Bali. Kedua variabel ini secara parsial maupun simultan berkontribusi positif terhadap pengalaman wisatawan, dengan aksesibilitas memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan amenitas. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian terkait hipotesis:

1. Hipotesis 1: Amenitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Hipotesis ini diterima, karena hasil analisis menunjukkan bahwa amenitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, meskipun tingkat pengaruhnya lebih rendah dibandingkan aksesibilitas.
2. Hipotesis 2: Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Hipotesis ini diterima, dengan temuan bahwa aksesibilitas memberikan kontribusi pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan wisatawan dibandingkan amenitas. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses memainkan peran krusial dalam pengalaman wisata di Pantai Melasti.

3. Hipotesis 3: Amenitas dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Hipotesis ini diterima, dengan analisis regresi yang menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini menjelaskan 61,9% dari variasi kepuasan wisatawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti atraksi wisata dan kegiatan tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelola Pantai Melasti perlu terus meningkatkan kualitas amenitas dan memperbaiki aksesibilitas untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan wisatawan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepuasan wisatawan, terutama dalam konteks wisata bahari di Indonesia.

REFERENSI

Acharya, S., Mekker, M., & De Vos, J. (2023). Linking Travel Behavior And Tourism Literature: Investigating The Impacts Of Travel Satisfaction On Destination Satisfaction And Revisit Intention. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, *17*, 100745. Https://Doi.Org/10.1016/J.Trip.2022.100745

Biswas, C., Omar, H., & Rashid-Radha, J. Z. R. R. (2020). The Impact Of Tourist Attractions And Accessibility On Tourists' Satisfaction: The Moderating Role Of Tourists' Age. *Geojournal Of Tourism And Geosites*, *32*(4), 1202–1208. Https://Doi.Org/10.30892/Gtg.32402-558

Dewi Ratna Sari. (2022). Pengaruh Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Margasatwa Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, *18*(2), 80–90. Https://Doi.Org/10.56910/Gemawisata.V18i2.217

Faramedina, N., Lina Devika Arintawati, M., & Hariani, M. (2024). Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Niat Berkunjung Kembali Pada Alun-Alun Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *3*(1), 1–14. Https://Doi.Org/10.36490/Jmdb.V3i1.1217

Febriyana, G. M. S., Suprastayasa, I. G. N. A., & Darmiati, M. (2020). Do Facilities Affect Tourists' Satisfaction At Natural Tourist Attraction? A Case At Tegenungan Waterfall In Bali. *Trj Tourism Research Journal*, *4*(2), 104. Https://Doi.Org/10.30647/Trj.V4i2.94

Fikiya, M., Fathoni, M., & Yetty, F. (2021). Pengaruh 4a Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Dki Jakarta.

Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.

Luong, T.-B. (2023). The Role Of Satisfaction In The Relationship Between Destination Image And Behavioral Intention: A Case Study Of Vietnamese Visitors To Thailand. *Journal Of Policy Research In Tourism, Leisure And Events*, 1–23. Https://Doi.Org/10.1080/19407963.2023.2231475

Nusabali.Com. (2024). *Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Melasti Melonjak*.

Oktavia, H. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. *Jurnal Enggano*.

Opilia Arpiani Putri & Ana Noor Andriana. (2021). Analisis Atraksi Amenitas Dan Aksesibilitas Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, *2*(1), 51–58. Https://Doi.Org/10.53356/Diparojs.V2i1.49

Peng, Y., & Jiang, X. (2022). Analysis Of Tourist Satisfaction Index Based On Structural Equation Model. *Journal Of Sensors*, *2022*, 1–12. Https://Doi.Org/10.1155/2022/6710530

Prameswari, I., & Fatimah, S. (2020). Amenitas Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011-2018. *Jurnal Kronologi*, *2*(4), 235–246. Https://Doi.Org/10.24036/Jk.V2i4.74

Prawira, S., & Pranitasari, D. (2020). Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi Dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas Di Kereta Rel Listrik Jakarta.

Saway, W., Alvianna, S., Estikowati, E., & ... (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung.

Setiyawan, E., Winarno, G. D., Fitriana, Y. R., & Yuwono, S. B. (2021). Identifikasi Persepsi Responden Terhadap Wisata Alam Pusri, Danau Ranau Oku Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Rimba Lestari*, *1*(1), 12–22. Https://Doi.Org/10.29303/Rimbalestari.V1i1.386

Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 24–36. Https://Doi.Org/10.61104/Ihsan.V1i2.55

Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci.

Thanikkad, J., & Kumar, S. (2022). The Perceptions Turned Chaff At The Destination – Experience Effect On Cultural Tourists' Satisfaction. *International Journal Of Leisure And Tourism Marketing*, *7*(3), 215. Https://Doi.Org/10.1504/Ijltm.2022.122453

Tungga, S. M., Soegoto, A. S., & Poluan, J. G. (2022). Pengaruh Atribut Destinasi Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Tetetana Kumelembuai Tomohon. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(2), 641. Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V10i2.40172